

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E. dan Liviawaty E. 1993. *Pemeliharaan Kepiting*. Kanisius.Yogyakarta.
- Afrianto, E danE. Liviawaty. 2005. Pemeliharaan kepiting. Kanisius.Yogyakarta.
- Aslamyah, S. dan Y. Fujaya. 2010. Efektivitas pakan Yang Diperkaya Ekstrak Bayam dalam Menstimulan Molting Pada Produksi Kepiting Bakau Cangkang Lunak. Prosiding. Simposium Biotek Akuakultur III tahun 2010. Bogor.
- Bataviase, 2011. Hormon Pendorong Pertumbuhan Kulit Baru [Online] (<http://bataviase.co.id/node/282358>). 08 Februari 2011
- Boyd, C. E. 1990. *Water Quality for Pond Aquaculture*. Birmingham Publishing. Alabama.
- Busri, M. H. 2010. Pengaruh Berbagai Kadar Protein Dan Karbohidrat Pakan Bervitomolt Terhadap Molting, Pertumbuhan, Glukosa Dan Deposit Glikogen Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Upnhas, Makassar.
- Damayanti, A. 2008. Pengaruh frekuensi Penyuntikan Vitomolt Terhadap Molting Kepiting Bakau (*Scylla Olivaceous*). Skripsi. Program Studi Buidaya Perairan. Fakultas Ilmu kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dorrington j.h. 1979. Pituitary and placental hormones. In.c. r. Austin and R. V. Short (Eds). *Reproduction in mammals:7 mechanisms of hormone action*. Cambridge university press. Cambridge.
- Dronkers,j.j. 1964. *Tidal computations in rivers and coastal waters*. North-holland publishing company, amsterdam.
- Fujaya, Y. 2004. *Fisiologi Ikan (Dasar Pengembangan Teknik Perikanan)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fujaya, Y. 2007. Pengembangan Teknologi Produksi Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Lunak Hasil Pembenihan dengan Memanfaatkan Ekstrak bayam (*Amaranthaceae*) Sebagai Stimulan Molting. Lembaga Penelitian.Universitas Hasanuddin. Makassar. 20 hal.
- Fujaya, Y. 2008. *Kepiting Komersil Di Dunia (Biologi, Pemanfaatan, dan Pengelolaannya)*. Citra Emulsi. Makassar.
- Fujaya, Y, S. Aslamya, L. Fujaya, dan N. Alam. 2012. *Budidaya dan Bisnis Kepiting Lunak*. Brilian Internasional. Surabaya.

- Gomez, A. K. dan Gomez, A. A. 2007. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. Edisi ke 2. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gunamalai V, R Kirubakaran, T Subramoniam. 2004. Hormonal Coordination of molting female reproduction by ecdysteroid in the mole crab *emerita asiatica* (Milne Edwards). *Gen. Comp>endocrinol*, 138 (2): 128-138
- Hoang T, B-archiesis M, Lee SY, Keenan CP, Marsden GE. 2003. Influences of Light Intensity Photoperiod on Moulting and Growth of *Penaeus merguensis* Cultured Under Laboratory Conditions. *Aquaculture* 216: 343-354.
- Irianto A. 2005. *Patologi Ikan Teleostey*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Javaurora. 2010. Hormon Pada Avertebrata [online] (<http://erickbio.wordpress.com/2010/hormon-pada-avertebrata/>).
- Juwana, s. 2004. *Budidaya rajungan dan kepiting di Indonesia*. Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia. Jakarta
- Kanna I. 2002. *Budidaya Kepiting Bakau (Pembenihan dan Pembesaran)*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Karim, M.Y. 2005. Kinerja pertumbuhan kepiting bakau betina (*Scylla serrata* Forsskal) pada berbagai salinitas media dan evaluasinya pada salinitas optimum dengan kadar protein berbeda (disertasi). Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Kuntiyo, Z. ArifindanT. Supratomo. 1994. *Pedoman budidaya kepiting bakau (Scylla serrata) di tambak*. Direktorat Jenderal Perikanan. Balai Budidaya Air Payau. Jepara.
- Susanti, H. 2009. *Pengaruh Dosis Vitomolt Dalam Pakan Kepiting Bakau (Scylla Olivaceous) Terhadap Molting*. Skripsi Program Studi Budidaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Turner C.D> dan J.T. Bagnara. 1998. *Endokrinologi Umum*. Jogjakarta: Airlangga University Press.
- Usman, Z. 2011. *Efektifitas Kinerja Vitomolt Sebagai Stimulan Molting Kepiting Bakau (Scylla olivacea) Yang diberikan Melalui Kombinasi Injeksi dan Pakan*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wahyuningsih, S. A. 2008. *Pengaruh Dosis Penyuntikan Vitomolt terhadap Molting Kepiting Bakau(Scylla Olivaceous)*. Skripsi. Program Studi Budidaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas hasanuddin. Makassar.

Warner, G. F. 1977. The Biology of crab. Elek Scientific Book Ltd. London.

William, A. W. 2003. Aquacultur Site Selection. Kentucky State University
Coorporative Extention Program. Princeton.

Lampiran 1. Data persentase molting molting kepiting uji selama penelitian

Perlakuan	Persentase Molting (%)
A1	26.74
A2	26.74
A3	33.37
A4	33.37
A5	45.23
Rataan	165.45
B1	45.23
B2	62.87
B3	63.87
B4	45.23
B5	57.14
Rataan	273.34
C1	62.87
C2	39.05
C3	26.74
C4	18.66
C5	26.74
Rataan	174.06
D1	18.66
D2	33.37
D3	39.05
D4	39.05
D5	45.23
Rataan	175.36

Lampiran 2. Hasil uji (ANOVA) persentase molting kepiting uji selama penelitian

	Sumberkeragaman	db	JK	F	Sig.
Perlakuan	1563,544	3	521,181	3,878	0,029*
Galat	2150,487	16	134,405		
Total	3714,031	19			

Keterangan :*)berpengaruhnyata (P<0,05)

Lampiran 3. Hasil uji W-Tukay Persentase molting kepiting uji selama penelitian

Perlakuan (I)	Perlakuan (J)	Selisih rata-rata (I-J)	Std. Kesalahan	sig.	95% Interval Kepercayaan
---------------	---------------	-------------------------	----------------	------	--------------------------

					Batas terendah	Batas tertinggi
A	B	-21.57800*	7.33227	0.043	-42.5558	-0.6002
	C	-1.72200	7.33227	0.995	-22.6998	19.2558
	D	-1.98200	7.33227	0.993	-22.9598	18.9958
B	A	21.57800*	7.33227	0.043	0.6002	42.5558
	C	19.85600	7.33227	0.067	-1.1218	40.8338
	D	19.59600	7.33227	0.071	-1.3818	40.5738
C	A	1.72200	7.33227	0.995	-19.2558	22.6998
	B	-19.85600	7.33227	0.067	-40.8338	1.1218
	D	-.26000	7.33227	1.000	-21.2378	20.7178
D	A	1.98200	7.33227	0.993	-18.9958	22.9598
	B	-19.59600	7.33227	0.071	-40.5738	1.3818
	C	.26000	7.33227	1.000	-20.7178	21.2378

Keterangan: * perbedaan yang signifikan (Sig<0.05)

Lampiran 4. Kecepatan molting setiap periode 15 hari

Perlakuan	Harike-			
	0-15	16-30	31-45	46-60
A1	0	1	0	1
A2	0	0	1	1
A3	0	0	2	1
A4	0	1	1	2
A5	0	1	5	0
B1	0	0	1	4
B2	0	2	3	3
B3	0	1	3	4
B4	0	2	1	2
B5	0	1	2	4
C1	0	2	5	1
C2	0	2	0	2
C3	0	0	1	1
C4	0	0	0	1
C5	0	0	0	2
D1	0	0	0	1
D2	0	0	0	3
D3	1	0	0	3
D4	1	1	0	1
D5	1	0	0	3

Lampiran 5. Kecepatan molting setiap periode pasang surut

Perlakuan	MingguKe-							
	1 pasang	2 surut	3 pasang	4 surut	5 pasang	6 surut	7 pasang	8 surut
A1	0	0	0	2	0	0	0	0
A2	0	0	0	0	2	0	0	0
A3	0	0	0	0	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	0	1	0	2
A5	0	0	0	0	1	2	2	0
B1	0	0	0	0	0	0	1	4
B2	0	0	0	2	1	1	1	3
B3	0	0	0	1	2	0	0	2
B4	0	0	0	1	3	1	0	2
B5	0	0	0	1	0	2	2	4
C1	0	0	0	1	2	3	0	2
C2	0	0	0	2	0	0	1	1
C3	0	0	0	0	1	0	1	0
C4	0	0	0	0	0	0	0	1
C5	0	0	0	0	0	0	0	2
D1	0	0	0	0	0	0	0	1
D2	0	0	0	0	0	0	0	3
D3	1	0	0	0	0	0	1	2
D4	0	1	0	2	0	0	0	1
D5	0	1	0	0	0	1	1	2

Lampiran 6. Pertumbuhan bobot dan lebar karapas kepiting uji selama penelitian

Perlakuan	Pertumbuhan	
	Bobot (g)	Lebar karapas (mm)
A1	19	6.85
A2	19	6.6
A3	26.33	9.33
A4	16.67	8.87
A5	21.8	7.44
Rataan	20.56	7.82
B1	16.2	6.5
B2	17.75	7.55
B3	17.14	5.69
B4	15.4	6.12
B5	18.14	6.71
Rataan	16.93	6.51
C1	20.25	6.79
C2	18.75	5.95
C3	21.5	11.75
C4	31	10.7
C5	19.5	3.6
Rataan	22.2	7.76
D1	5	4.6
D2	12	6.73
D3	19.75	10.53
D4	17	6.7
D5	23.2	8.38
Rataan	15.39	7.39

Lampiran 7 . Analisis ragam pertumbuhan bobot mutlak

	Sumber keragaman	db	JK	F
Perlakuan	148.969	3	49.656	
Galat	362.851	16	22.678	2.19 ^{ns} 0.129
Total	511.82	19		

Keterangan : ^{ns} tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

Lampiran 8. Analisis ragam pertumbuhan lebar karapas

	Sumberkeragaman	db	JK	F	Sig.
Perlakuan	5.422	3	1.807		
Galat	73.534	16	4.595	0.393 ^{ns}	0.76
Total	78.946	19			

Keterangan :^{ns}tidakberpengaruhnyata (P>0,05)

Lampiran 9. Data mortalitas kepiting uji selama penelitian

Perlakuan	Mortalitas
A1	30
A2	30
A3	20
A4	10
A5	10
Rataan	20
B1	20
B2	10
B3	0
B4	10
B5	10
Rataan	10
C1	10
C2	10
C3	0
C4	20
C5	20
Rataan	12
D1	20
D2	0
D3	30
D4	0
D5	10
Rataan	12

Lampiran 10. Analisis ragam mortalitas kepiting bakau

	Sumber keragaman	db	JK	F	Sig.
Perlakuan	295,000	3	98,333	1,009 ^{ns}	0,415
Galat	1560,000	16	97,500		
Total	1855,000	19			

Keterangan :^{ns}tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$)